

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan bahan baku adalah hal sangat penting untuk kelancaran proses produksi, sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai persediaan bahan baku yang mencukupi agar mendukung serta memperlancar proses produksi yang sedang berlangsung. Setiap perusahaan selalu memerlukan ketersediaan bahan baku. Karena tidak selamanya bahan baku tersedia setiap saat sehingga akan menimbulkan resiko yaitu pada suatu saat tidak dapat memenuhi keinginan Pelanggan. Itu artinya perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya. Sebab itulah setiap perusahaan membutuhkan manajemen persediaan bahan baku yang baik.

Pada tahun 2010 mulai berkembang warung kopi di seluruh Indonesia. Hal ini juga didukung dengan perkembangan digital jaman sekarang. Dengan teknologi yang berkembang pesat dan kemudahan internet saat ini, anak muda jaman sekarang lebih memilih berkumpul dan menghabiskan waktu bersama teman di warung kopi atau *Coffee shop*. Perkembangan *Coffee shop* dengan menu utama kopi ini juga didukung oleh perkembangan game android yang sangat pesat pula. Dengan game yang saat ini mampu bermain bersama juga berpengaruh dengan perkembangan *Coffee shop* kopi di Indonesia.

Coffee shop “kandang kopi” menawarkan jenis kopi yang sangat digemari oleh pecinta kopi yaitu jenis kopi robusta dimana kopi jenis ini memiliki keunggulan selain harga yang cukup terjangkau kopi jenis robusta juga memiliki sifat rasa yang netral sehingga jika dipadukan dengan susu akan menghasilkan rasa kopi yang nikmat. Selain mengutamakan cita rasa kopi itu sendiri, *Coffee shop* “kandang kopi” juga menyediakan ketersediaan akses internet yang cukup dan tempat yang nyaman untuk berkumpul serta harga yang relatif terjangkau. Dengan adanya akses internet yang cukup dan tempat yang nyaman, serta pelayanan yang baik.

Untuk mendapatkan bahan baku kopi tersebut *Coffee shop* kandang kopi memasok bahan baku dari “Kopi Nusantara” dimana “Kopi Nusantara” menawarkan berbagai jenis kopi yang ada di Indonesia dengan harga grosiran dengan cara memesan lalu kemudian dikirim dan pembayaran melalui via transfer.

Kebutuhan di tahun 2017 yang tidak stabil disebabkan karena pada bulan tertentu penurunan peminat kopi berkurang karena bulan ramadhan serta pembukaan *Coffee shop* kandang kopi 2 yang berada di tengah kota. Sehingga pada saat pembukaan tersebut membutuhkan waktu untuk menyesuaikan antara permintaan dan kebutuhan kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah pembelian bahan baku kopi optimal yang harus dilakukan Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ?
2. Berapakah jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku kopi yang harus tersediakan oleh Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ?
3. Kapan Kandang Kopi harus melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku kopi dengan menggunakan metode EOQ?
4. Berapakah *total inventory cost* (TIC) pada bahan baku kopi yang harus dikeluarkan oleh Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ?
5. Bagaimana metode yang lebih efisien dan ekonomis antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ (*economic order quantity*)?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diharapkan dalam proses penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan jumlah pembelian bahan baku kopi optimal oleh Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ.
2. Mendapatkan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku kopi yang harus disediakan oleh Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ
3. Mendapatkan kapan Kandang kopi harus melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku kopi dengan menggunakan metode EOQ.
4. Mendapatkan *Total Inventory Cost* (TIC) pada bahan baku kopi yang harus dikeluarkan oleh Kandang Kopi dengan menggunakan metode EOQ

5. Mengetahui metode yang lebih efisien dan ekonomis antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ (*economic order quantity*)

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan masukan dan gagasan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengendalian bahan baku
2. Sebagai bukti acuan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
3. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
4. Sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku khususnya pada metode EOQ (*Economic Order Quantity*)